

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan nasional di Indonesia kembali mengalami perubahan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Perumusan Standar Nasional Pendidikan ini merupakan realisasi ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengenai perlu ditetapkannya suatu Standar Nasional Pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan perubahan ini, sesuai dengan Pasal 36 ayat (1) Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 bahwa pengembangan kurikulum di Indonesia harus mengacu pada Standar Nasional Pendidikan, maka kurikulum yang sedang berlaku harus mengalami beberapa perbaikan agar relevan dengan Standar Nasional Pendidikan yang telah ditetapkan.

Rambu-rambu yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan kurikulum ini adalah kerangka dasar kurikulum yang telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005. Penyusunan dan pelaksanaan kurikulum operasional ini dilakukan oleh masing-masing satuan pendidikan seperti yang diatur dalam Pasal 1 ayat (15) PP No. 19 Tahun 2005 yang selanjutnya disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Implementasi kurikulum ini mulai diberlakukan secara menyeluruh pada tahun ajaran 2006/2007 bagi satuan pendidikan yang telah melaksanakan uji coba

Kurikulum 2004 dan secara bertahap paling lambat tahun ajaran 2009/2010 bagi sekolah yang belum melaksanakan uji coba Kurikulum 2004.

Berkaitan dengan implementasi kurikulum, Saylor dan Alexander (1974:245) dalam Nurdin (2005:72) menyatakan bahwa: "implementasi kurikulum sebagai proses pengajaran". Mereka mengemukakan bahwa biasanya pengajaran adalah implementasi kurikulum disain yang mencakup aktivitas pengajaran dalam bentuk interaksi antara guru dan peserta didik dibawah naungan sekolah. Aktivitas pengajaran tersebut terdiri dari perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta penilaian hasil belajar yang pelaksanaannya harus sesuai dengan ketetapan dalam kurikulum yang berlaku, dalam hal ini, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Kurikulum yang merupakan penyempurnaan Kurikulum 2004 ini memberikan harapan dalam perbaikan kualitas pendidikan di Indonesia. Namun demikian, keberhasilan kurikulum ini tidak bisa dilihat hanya dalam tataran wacana tetapi pada penerapan dan pelaksanaannya (implementasi) di lapangan dimana guru memegang peranan penting sebagai pihak yang berinteraksi langsung dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Pemikiran inilah yang mendorong penulis untuk melakukan studi deskriptif mengenai implementasi kurikulum oleh guru.

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik, perlu diperhatikan kondisi sekolah yang akan menjadi tempat penelitian. Sekolah yang penulis pilih untuk menjadi tempat melakukan penelitian adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Bandung. Lebih khususnya pada Program Keahlian Teknik

Permesinan terkait jurusan yang penulis jalani sekarang ini. Dasar pemikiran pemilihan sekolah ini adalah bahwa SMKN 2 Bandung adalah sekolah yang menjadi *pilot project* pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di kota Bandung. Dengan demikian penulis berharap akan mendapatkan data penelitian yang lebih baik.

B. Identifikasi Masalah

Mengenai identifikasi masalah, Nana Sudjana (1989:99) mengemukakan bahwa:

Identifikasi masalah menjelaskan aspek-aspek masalah yang bisa muncul dari tema atau judul yang telah dipilih, maka identifikasi masalah itu merupakan pengungkapan dari berbagai masalah yang akan timbul dan diteliti lebih lanjut.

Pernyataan tersebut diperjelas oleh Mohammad Ali (1992:37), yaitu:

Identifikasi masalah merupakan rumusan dan deskripsi tentang analisis ruang lingkup masalah yang dirumuskan baik dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan.

Sesuai dengan kedua penjelasan tersebut, penulis mencoba mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dapat dimunculkan dari judul yang penulis pilih sebagai berikut:

1. Perencanaan proses pembelajaran dalam implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
2. Pelaksanaan pembelajaran dalam implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
3. Penilaian hasil belajar dalam implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan untuk membatasi ruang lingkup penelitian, dikarenakan adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga dan teori. Agar lebih fokus, peneliti membatasi penelitian pada beberapa masalah, yaitu:

1. Perencanaan proses pembelajaran yang diteliti adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru dalam implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
2. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
3. Penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh guru dalam implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
4. Objek yang diteliti adalah guru yang mengajar pada kelompok mata pelajaran Dasar Teknik Mesin dan Kompetensi Kejuruan Teknik Permesinan.
5. Penelitian dilakukan pada pelaksanaan mata pelajaran di kelas X semester 1.
6. Penelitian dilakukan hanya pada pelaksanaan mata pelajaran yang berlangsung di sekolah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah penelitian diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sehingga dengan adanya rumusan masalah diharapkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini lebih spesifik. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nasution (1991:85), bahwa: "suatu penelitian harus dirumuskan secara spesifik".

Masalah utama dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu: “bagaimana implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan oleh guru-guru di SMKN 2 Bandung?”. Selanjutnya dari rumusan masalah tersebut dijadikan sebagai judul dalam skripsi yaitu Studi Deskriptif Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan oleh Guru-guru di SMKN 2 Bandung.

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan oleh guru-guru di SMKN 2 Bandung.

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk:

1. Memperoleh gambaran mengenai perencanaan proses pembelajaran yang disusun oleh guru.
2. Memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru..
3. Memperoleh gambaran mengenai penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh guru.

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan dari adanya pembahasan skripsi ini antara lain:

a. Penulis

Sebagai pengaplikasian antara pengetahuan teoritis yang telah dipelajari dengan praktek yang sebenarnya. Dan menambah wawasan penulis mengenai

implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Serta untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

b. Pihak sekolah

Sebagai bahan masukan untuk perbaikan dan pengembangan dalam implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di sekolah yang bersangkutan.

c. Pihak lain

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat umum mengenai implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di sekolah yang bersangkutan. Khususnya bagi para mahasiswa sebagai bahan kepustakaan dan referensi sebagai penelitian pada bidang yang berkaitan.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah pengertian terhadap judul penelitian, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah yang terkandung didalamnya, sebagai berikut:

1. Implementasi

Mulyasa (2003:93) menjelaskan bahwa implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. Pengertian ini ditunjang oleh keterangan dalam Oxford Advance Learner's Dictionary (Mulyasa, 2003 :93), bahwa implementasi

adalah *put something into effect* yang artinya, penerapan sesuatu yang memberikan efek atau dampak.

2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Merupakan kurikulum yang dirancang untuk menyempurnakan Kurikulum 2004 yang pengembangannya diserahkan pada masing-masing satuan pendidikan.

3. Guru

Diartikan sebagai seseorang yang berprofesi sebagai penyampai ilmu atau orang yang melakukan pengajaran pada satu orang atau lebih.

H. Sistematika Penulisan

Setelah seluruh informasi dan data-data yang mendukung penelitian ini diperoleh, maka penulisan skripsi dapat disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Pada bab I berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

Pada bab II berisi tentang tinjauan mengenai SMKN 2 Bandung, tinjauan mengenai guru, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan oleh guru, asumsi penelitian dan pertanyaan penelitian.

Pada bab III berisi tentang metode penelitian, variabel dan paradigma penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data dan teknik pengujian kredibilitas data.

Pada bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan..

Dan sebagai penutup berupa kesimpulan dari penelitian serta saran-saran pada bab V serta dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

